

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian, maka disimpulkan mengenai kemampuan penalaran matematis ditinjau dari *self-confidence* dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi SPLDV, bahwa subjek yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi adalah subjek STT1 dan STT2. STT1 dan STT2 memenuhi indikator-indikator kemampuan penalaran matematis. Meskipun pada kegiatan melakukan manipulasi matematika subjek belum menuliskan pemisalnya secara rinci, namun sudah mampu memisalkan secara langsung, hal ini diperkuat terhadap wawancara yang dilakukan. Subjek dengan kepercayaan diri yang sedang yaitu subjek STS1 dan STS2. Kedua subjek telah berhasil memenuhi sebagian besar indikator kemampuan penalaran matematis. Pada indikator mengajukan dugaan subjek mampu menyebutkan informasi apa yang diketahui dan informasi apa yang ditanyakan pada soal, namun subjek belum mampu menuliskan informasi tersebut kedalam lembar jawaban. Kemudian, pada indikator melakukan manipulasi matematika subjek belum mampu membuat suatu pemisalan dari informasi yang ada pada soal, namun sudah mampu menyebutkannya dan mampu dalam proses membuat model matematika sesuai dengan informasi pada soal. Subjek yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah adalah subjek STR1 dan STR2. Subjek sebagian besar belum memenuhi indikator-indikator kemampuan penalaran matematis. Pada indikator keempat yaitu menarik kesimpulan, berdasarkan wawancara STR2 mampu menyebutkan kesimpulan dari soal tersebut namun belum menuliskan pada lembar jawaban. Selain itu, pada indikator-indikator lain,

subjek belum memenuhinya. subjek belum mampu menunjukkan informasi apa yang diketahui serta belum membuat dugaan terkait dengan pertanyaan yang diajukan dalam soal.. Kemudian, dalam melakukan manipulasi matematika, subjek belum membuat pemisalan dari informasi yang ada pada soal dan belum membuat model matematika dari informasi yang ada pada soal. Selain itu, dalam memperkirakan jawaban dan proses solusi subjek belum mampu menggunakan langkah penyelesaian dengan benar, bahkan masih membutuhkan bantuan dari teman untuk menyelesaikannya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini mampu mengidentifikasi kemampuan penalaran matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari *self-confidence* pada materi SPLDV. Hasil dari penelitian ini berpotensi untuk menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memberikan perhatian khusus pada kemampuan penalaran matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, mengupayakan untuk melatih kemampuan penalaran matematis dalam pembelajaran berperan penting dalam menanamkan kepercayaan diri pada siswa. Dengan mengembangkan kedua aspek ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan bernalar dan kemampuan lainnya secara signifikan.

5.3 Saran

Dari penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan penalaran matematis dan kepercayaan diri dengan cara terus berlatih soal-soal penalaran

seperti soal dalam bentuk cerita sehingga membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis. Selain itu, pada saat proses pembelajaran siswa lebih memperhatikan agar materi yang disampaikan dapat dikuasai dan percaya diri dalam menjawab soal.

2. Bagi Guru Matematika

Guru diharapkan mampu memahami proses kemampuan penalaran matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika khususnya soal yang berbentuk cerita dengan berbagai penyebabnya. Dengan hal tersebut, maka guru dapat menerima informasi sebagai pedoman selama proses peningkatan penalaran matematis siswa.

3. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini sebaiknya digunakan untuk mengembangkan serta menyempurnakan proses kegiatan belajar mengajar disekolah.

4. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini sebaiknya digunakan sebagai studi referensi dan pengembangan penelitian selanjutnya di tempat atau subjek lain dengan tema yang sama ataupun berbeda.